

Perencanaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Nurun Nabi Al-Islami

Fachruddin Azmi¹, Mesiono², Salim Said³, Muammar⁴

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

fachruddin@uinsu.ac.id¹, mesiono@uinsu.ac.id², salimsaidaulay27@gmail.com³,

muammar0332223047@uinsu.ac.id⁴

ABSTRACT

Educational planning is a conscious effort and decision-making that has been carefully agreed upon about things to be done in the future within a school institution for the purpose that have been planned beforehand. The research method used in this study is quantitative with data collected using interviews, observation, and document, and documents. As for the qualifications regarding the results of research in the field regarding educator and educational planning at Madrasah Nurun Nabi Al-Islami, namely preparing teacher who have expertise in their scientific field, so that in carrying out the learning process teachers are expected to be able to convey material in accordance with learning objective, it is mandatory to be able to read the koran properly and correctly in terms of tajwid, makhrojil letters, educational staff who are in the madrasa are in the madrasa are dressed in Muslim and Muslim women.

Keywords: Planning, Educator, Education

ABSTRAK

Perencanaan pendidikan merupakan usaha sadar dan pengambilan keputusan yang telah dipertimbangkan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan pada masa yang akan datang dalam suatu instansi sekolah dalam pencapaian tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuantitatif dengan data yang dikumpulkan dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun kualifikasi mengenai hasil penelitian dilapangan tentang perencanaan pendidik dan kependidikan di Madrasah Nurun Nabi Al-Islami, yaitu menyiapkan guru-guru yang memiliki keahlian dibidang keilmuannya, agar dalam pelaksana proses pembelajaran guru diharapkan mampu menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran. wajib bisa baca Al-Qur'an baik dan benar dari segi tajwid, makhrojil hurufnya, pendidik dan tenaga kependidikan yang berada di dalam madrasah berbusana muslim dan muslimah.

Kata kunci: Perencanaan, Pendidik, Kependidikan

PENDAHULUAN

Dalam hal perencanaan pendidikan, terdapat berbagai macam aspek yang sangat penting untuk dipertimbangkan, seperti dari segi visi misi dan kurikulum, lingkungan, dan lain sebagainya. Yang sangat urgensi untuk diperencananya terkait tenaga pendidik dan kependidikan. Sumber daya manusia merupakan kekuatan terbesar dalam pengolahan seluruh sumber daya yang ada di muka bumi. sumber daya yang ada ini harus dikelola dengan benar karena merupakan amanah yang

diimban manusia yang akan diminta pertanggungjawabannya di akhirat kelak. Untuk mendapatkan pengelolaan yang baik, manusia dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan.

Dalam lembaga pendidikan, tentunya tenaga sumber daya manusia merupakan faktor yang utama dalam mensukseskan tujuan pendidikan. Terutama guru, guru merupakan salah satu tenaga sumber daya manusia yang berperan langsung dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Guru mengabdikan diri dan berbakti untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya, yaitu yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia, serta menguasai IPTEK dalam mewujudkan masyarakat yang berkualitas.

Hal ini disebabkan karena ada dimensi-dimensi proses pendidikan, atau lebih khusus lagi proses pembelajaran yang diperankan oleh pendidik dan tidak dapat digantikan oleh teknologi. Fungsi mereka tidak akan bisa seluruhnya dihilangkan sebagai pendidik dan pengajar bagi peserta didiknya, begitu pun dengan tenaga kependidikan (kepala sekolah, pengawas, tenaga perpustakaan, tenaga administrasi, dll), mereka bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Dalam kesempatan ini peneliti melakukan penelitian mengenai perencanaan pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Nurun Nabi Al-Islami.

A. Perencanaan Pendidik dan Tenaga Pendidik

Perencanaan pendidik dan tenaga pendidikan adalah suatu perencanaan yang sistematis tentang perkiraan dan kebutuhan pengadaan pegawai. Perencanaan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi dan memenuhi kebutuhan dan permintaan tenaga kerja yang dibutuhkan dalam suatu organisasi pendidikan.

Definisi Perencanaan

Menurut Sondang Siagian, (2007:35) Salah satu alasan utama menempatkan perencanaan sebagai fungsi organik manajerial yang pertama ialah karena perencanaan merupakan langkah konkret yang pertama kali diambil dalam usaha pencapaian tujuan. Artinya, perencanaan merupakan usaha konkretisasi langkah-langkah yang harus ditempuh yang dasar-dasarnya telah diletakkan dalam strategi organisasi.

Menurut Usman, H (2006:49) perencanaan ialah sejumlah kegiatan yang akan dilakukan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan.¹ Dari definisi ini perencanaan mengandung unsur-unsur (1) sejumlah kegiatan yang ditetapkan sebelumnya, (2) adanya proses, (3) hasil yang ingin dicapai, dan (4) menyangkut masa depan dalam waktu tertentu.

¹ H. Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.49

Fungsi perencanaan adalah sebagai pedoman pelaksanaan dan pengendalian, menentukan strategi pelaksanaan kegiatan, menentukan tujuan atau kerangka tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam menentukan rencana harus dilakukan secara matang dengan melakukan kajian secara sistematis sesuai dengan kondisi organisasi dan kemampuan sumber daya dengan tetap mengacu pada visi dan misi organisasi.

Perencanaan merupakan usaha sadar dan pengambilan keputusan yang telah diperhitungkan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa depan dalam dan oleh suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Berikut ini merupakan ciri-ciri rencana yang baik menurut pandangan Siagian, yaitu:

1. Rencana harus mempermudah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Perencanaan harus sungguh-sungguh memahami hakikat tujuan yang ingin dicapai.
3. Rencana memenuhi persyaratan keahlian teknis.
4. Rencana harus disertai suatu rincian yang cermat.
5. Rencana berkaitan dengan pelaksanaan manajemen.
6. Rencana disusun dengan bahasa yang sederhana, jelas, sistematis, formal dan menggunakan format dan penekanan prioritas yang baik.
7. Rencana bersifat fleksibilitas.

Definisi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Pendidik merupakan hal yang paling penting dalam sebuah lembaga pendidikan, karena dialah yang menjadi motor penggerak dan perubahan, bahkan bukan hanya sebagai agen perubahan (*agent of change*) tapi juga sebagai orang yang mendidik, mengarahkan, membimbing, dan mengevaluasi para peserta didiknya sehingga ia mampu mencapai tujuan yang diinginkannya.

Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, seperti berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan (Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Dari pengertian ini jelas bahwa guru merupakan seorang pendidik ditingkat sekolah dasar dan menengah yang berperan langsung dalam menjalankan tugas dan kewajibannya di sekolah. Tugas guru yang paling penting adalah mengajar dan mendidik murid. Sebagai pengajar guru menyampaikan ilmu pengetahuan atau keterampilan kepada orang lain dengan menggunakan cara-cara tertentu sehingga pengetahuan itu dapat menjadi milik orang tersebut. Adapaun sebagai pendidik merupakan perantara aktif akan nilai-nilai dan norma-norma sosial yang tinggi dan luhur untuk bekal bermasyarakat.

Sedangkan tenaga kependidikan yang berada di dalam satuan pendidikan tertentu apabila merujuk kepada Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 bab I, pasal 1, ayat (5) dan ayat (6) Tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah "Anggota

masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan” seorang tenaga kependidikan dalam satuan pendidikan diangkat dan didayagunakan untuk menjalani tugas-tugas yang sesuai dengan bidang dan keahliannya masing-masing dan mendukung semua program- program yang disusun oleh kepala sekolah demi tercapainya sebuah tujuan sekolah dengan efektif dan efisien. Yang dapat dikategorikan sebagai tenaga kependidikan dalam satuan pendidikan tertentu adalah pengawas sekolah, kepala sekolah, kepala tata usaha (administrasi), wakil kepala sekolah yang membidangi hal khusus, pustakawan, penjaga keamanan dan anggota kebersihan sekolah.

Berdasarkan uraian diatas, pendidik dan tenaga kependidikan dalam organisasi pendidikan adalah sumber daya manusia potensial yang turut berperan dalam mewujudkan tujuan pendidikan.

B. Tugas dan Fungsi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Secara khusus tugas dan fungsi tenaga pendidik (guru, dosen) didasarkan pada Undang-undang No. 14 Tahun 2007. yaitu sebagai agen untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta mengabdikan pada masyarakat. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya secara profesional tenaga pendidik dan kependidikan harus memiliki kompetensi yang disyaratkan yaitu sebagai berikut:

- a. Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi yang sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- b. Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi di hasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi

Mereka pun memiliki hak dan kewajiban dalam melaksanakan tugasnya, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Pendidik dan tenaga pendidik berhak memperoleh:
 - a) Penghasilan dan kesejahteraan sosial yang pantas dan memadai
 - b) Penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja
 - c) Pembinaan karier sesuai dengan tuntutan pengembangan kualitas
 - d) Perlindungan hukum dan melaksanakan tugas dan hak atas hasil kekayaan intelektual
 - e) Kesempatan untuk menggunakan sarana prasarana dan fasilitas pendidikan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas
- 2) Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban :
 - a) Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis
 - b) Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan.

- c) Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang di berikan kepadanya.

Keberadaan tenaga kependidikan di tengah-tengah lembaga pendidikan tidak dapat kita kesampingkan akan peran dan fungsinya yang sangat membantu kegiatan dan program-program sekolah. Karena hampir 50% peningkatan mutu dan pelayanan pendidikan berada ditangan dan pundak mereka. Oleh karena itu kepala sekolah sebagai pemimpin utama di organisasi kependidikan harus mampu mengatur dan mengelolah keberadaan mereka dengan sebaik mungkin agar berjalan efektif dan efesien.

Apabila ingin dijabarkan fungsi para tenaga kependidikan secara umum adalah sebagai berikut:

- a) Menjamin kelangsungan sebuah sistem pendidikan
- b) Memantau jalannya sistem dan program yang ditargetkan dalam lembaga pendidikan.
- c) Memfasilitasi para tenaga pendidik, peserta didik dan atau tenaga kependidikan satu dengan yang lainnya dalam menjalani suatu aktifitas pendidikan
- d) Memberikan rasa aman dan nyaman bagi seluruh orang yang terlibat dalam lingkungan pendidikan.
- e) Melayani kebutuhan peserta didik dan guru dalam melaksanakan kegiatan pendidikan.

Peranan tenaga kependidikan dalam satuan pendidikan adalah sebagai berikut:

- a) Membantu pelaksanaan dan penyelenggaraan pendidikan ditiap-tiap satuan pendidikan
- b) Membantu merencanakan sistem, tujuan dan desain pendidikan yang akan dijalankan.
- c) Membantu kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, nyaman, dan kondusif
- d) Membantu kepala sekolah, guru dan peserta didik mencapai tujuannya masing-masing.
- e) Membantu terciptanya hubungan dan komunikasi yang baik antara sekolah dengan masyarakat atau sekolah dengan pemerintah (dinas terkait).

C. Jenis-Jenis Tenaga Kependidikan

Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan seluruh komponen yang terdapat dalam lembaga pendidikan, tidak hanya mencakup guru saja melainkan keseluruhan yang berpartisipasi dalam pendidikan. Jika ditinjau dari unsur jabatan tenaga kependidikan dibedakan menjadi tiga yakni: ²

² Lorensius Amon, dkk. Tugas dan Fungsi Manajemen Pendidik dan Tenaga kependidikan. (Jurnal Kateketik Pastorak, V 5, 2021), h. 5

1. Tenaga Struktural

Tenaga kependidikan yang menempati jabatan-jabatan eksekutif umum (pemimpin) yang bertanggung jawab langsung maupun tidak langsung atas satuan pendidikan contoh: kepala sekolah, wakil kepala sekolah, urusan kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, dan pelayanan khusus.

2. Tenaga Fungsional

Tenaga kependidikan yang menempati jabatan fungsional yaitu jabatan yang dalam pelaksanaan pekerjaannya mengandalkan keahlian akademis kependidikan seperti: guru, guru bimbingan penyuluhan atau konseling, teknologi kependidikan, pengembangan tes, dan pustakawan.

3. Tenaga Teknis Kependidikan

Tenaga kependidikan yang dalam pelaksanaan pekerjaannya lebih dituntut kecakapan teknis operasional atau teknis administratif, seperti, teknisi sumber belajar, pelatih olahraga, kesenian dan keterampilan. dan petugas TU).

D. Rekrutmen Tenaga pendidik dan Kependidikan

Penarikan (*recruitment*) tenaga pendidik dan kependidikan merupakan suatu proses pencarian dan pemikatan para calon tenaga pendidik dan kependidikan yang mempunyai kemampuan sesuai dengan rencana kebutuhan suatu lembaga pendidikan.

Pada latar sekolah dasar, rekrutmen dapat didefinisikan sebagai aktivitas manajemen sekolah dasar yang mengupayakan didapatkannya seorang atau lebih guru yang betul-betul potensial untuk menjadi guru kelas, guru mata pelajaran atau guru lainnya dalam rangka memenuhi kebutuhan guru di sekolah dasar yang bersangkutan.³

Menurut E. Mulyasa rekrutmen yaitu suatu upaya untuk mencari dan mendapatkan calon-calon tenaga kependidikan yang memenuhi syarat sebanyak mungkin, untuk kemudian dipilih calon terbaik dan tercakup.⁴

Kegiatan perekrutan tenaga pendidik dan kependidikan dapat dibuat selektif dengan jalan membatasi permohonan kepada kelompok khusus. Dalam kondisi tertentu mungkin terdapat kesempatan yang lebih menguntungkan untuk memperoleh tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi harapan sekolah. Namun, perekrutan tenaga pendidik dan kependidikan kebanyakan merupakan suatu fungsi yang positif untuk mencari, menentukan, dan menarik para pencari kerja untuk mengisi formasi tenaga pendidik dan kependidikan. Pertimbangan yang matang dalam menentukan seleksi khusus kepada calon tenaga pendidik dan kependidikan

³ Ibrahim Bafadal, *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Dalam Kerangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), cet. 4, h. 21

⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional_Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), cet. 2, h. 153

merupakan prioritas utama. Kondisi psikologis tenaga pendidik dan kependidikan harus sejalan dengan kondisi sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang menciptakan dari informasi dari objek yang diteliti kemudian menjabarkan penelitian secara menyeluruh serta penemuan spesial yang cocok dengan objek penelitian. Tujuan metode penelitian ini untuk mengetahui suatu peristiwa, kegiatan, atau program di sebuah kelompok atau individu tertentu atau fenomena yang terjadi di lokasi atau lainnya yang jarang terjadi.

Adapun penelitian ini dilakukan di sekolah Madrasah Tsanawiyah Nurun Nabi Al-Islami yang beralamat di jalan Benteng Hilir No.10, Desa Bandar Khalipah, Kab. Deli Serdang Sumatera Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi dan memenuhi kebutuhan dan permintaan tenaga kerja yang dibutuhkan dalam suatu organisasi pendidikan. Oleh karena dalam kemajuan atau perkembangan suatu sekolah yang baik itu butuh perencanaan yang betul-betul sudah direncanakan agar bisa dijalankan semua program-program sekolah itu sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan tersebut, Dengan demikian perencanaan itu pemilihan atau penetapan tujuan, strategi, kebijakan, proyek, prosedur, metode, sistem dan anggaran yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.

Dari hasil penelitian bahwa dalam proses perencanaan tenaga pendidik dan kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Nurun Nabi Al-Islami dilakukan dengan beberapa tahapan-tahapan yaitu: di analisis ketersediaan tenaga pendidik dan kependidikan. Setelah itu membuka proses perekrutan tenaga pendidik dan kependidikan. Mengadakan seleksi untuk penerimaan tenaga pendidik dan kependidikan, seleksi ini dilakukan dengan dua tahapan yaitu seleksi dengan wawancara dan seleksi demonstrasi proses pembelajaran bagi pendidik. Penempatan posisi tenaga pendidik dan kependidikan yang sesuai tugasnya masing-masing

Adapun kualifikasi mengenai hasil wawancara dengan kepala sekolah tentang perencanaan pendidik dan kependidikan di Madrasah Nurun Nabi Al-Islami bahwa yaitu:

- a. Menyiapkan guru-guru yang memiliki keahlian dibidang keilmuannya, agar dalam pelaksana proses pembelajaran guru diharapkan mampu menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Wajib bisa baca Alquran baik dan benar dari segi tajwid, *makhrojil* hurufnya.
- c. pendidik dan tenaga kependidikan yang berada di dalam madrasah berbusana muslim dan muslimah.
- d. Tenaga pendidik dan kependidikan harus memiliki pengetahuan pada bidang keilmuannya.

- e. Mampu mengembangkan visi, misi dan tujuan dari sekolah

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebuah perencanaan yang baik itu, akan membuahkan hasil yang baik pula. Oleh karena itu perencanaan yang disertai dengan usaha, kerja sama antara semua pihak yang terlibat dalam sekolah tersebut akan membuahkan tujuan atau hasil yang memuaskan, karena perencanaan itu dasar dari sebuah hasil tujuan yang ingin dicapai. Di dalam perencanaan juga ada tahapan-tahapan yang perlu diperhatikan diantaranya, menganalisis ketersediaan tenaga pendidik dan kependidikan. Setelah itu membuka proses perekrutan tenaga pendidik dan kependidikan. Mengadakan seleksi untuk penerimaan tenaga pendidik dan kependidikan, seleksi ini dilakukan dengan dua tahapan yaitu seleksi dengan wawancara dan seleksi demonstrasi proses pembelajaran bagi pendidik. Penempatan posisi tenaga pendidik dan kependidikan yang sesuai tugasnya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Amon, Lorensius & et al. (2021). Tugas dan Fungsi Manajemen Pendidik dan Tenaga kependidikan. *Jurnal Kateketik Pastorak*.
- Andang. (2014). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah; Konsep Strategi, dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif*. Yogyakarta:AR-RUZZ Media.
- Arianto.dkk. (2019). Perencanaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan. *Jurnal: Sabilarrsyad*.
- Bafadal, Ibrahim. (2008). *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Dalam Kerangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basrowi dan Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- H. Usman. (2006). *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lazwardi, Dedi. (2017). Implementasi Evaluasi Program Pendidikan di Tingkat Sekolah Dasar dan Menengah. *Al-Idarah; Jurnal Pendidikan Islam*.
- Mulyasa, E. (2004). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Panduat Diklat. (2008). *Manajemen Pemberdayaan Sumber Daya Tenaga Pendidik dan Kependidikan Sekolah*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Depdiknas.
- Siagian & P, Sondang. (2004). *Manajemen Sumber Daya manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Siagian & P, Sondang. (2007). *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahyudi, Imam. (2013). *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka.